

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES DI UPTD
PUSKESMAS PANYILEUKAN**

ERIN RAHMANDA ALFATIAH

221FF01021

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya meningkat dari tahun ke tahun dan memerlukan penanganan jangka panjang. Evaluasi penggunaan obat antidiabetes sangat penting untuk memastikan pengobatan yang tepat, aman, dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola penggunaan serta ketepatan dosis dan indikasi obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Panyileukan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif terhadap 105 resep pasien periode Februari–April 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien didominasi oleh perempuan (63,80%) dengan kelompok usia terbanyak 51–60 tahun (51,42%). Penggunaan obat paling banyak adalah metformin (78,40%) baik secara tunggal maupun dalam kombinasi dengan glimepirid. Evaluasi ketepatan dosis dan indikasi menunjukkan tingkat ketepatan 100% sesuai dengan pedoman Perkeni 2019. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Panyileukan telah dilakukan secara rasional dan sesuai pedoman.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Evaluasi Penggunaan Obat Glimepirid, Glibenklamid, Metformin.

EVALUATION OF THE USE OF ANTIDIABETES DRUGS AT THE PANYILEUKAN COMMUNITY HEALTH CENTER

ERIN RAHMANDA ALFATIAH

221FF01021

Diploma III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is one of the non-communicable diseases with an increasing prevalence each year and requires long-term management. Evaluating the use of antidiabetic drugs is crucial to ensure proper, safe, and effective treatment. This study aims to evaluate the usage patterns, as well as the accuracy of dosage and indication, of antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus at UPTD Puskesmas Panyileukan. The research method used is descriptive quantitative with a retrospective approach based on 105 patient prescriptions from February to April 2025. The results showed that the majority of patients were female (63.80%), with the largest age group being 51–60 years (51.42%). The most commonly used drug was metformin (78.40%), either as monotherapy or in combination with glimepiride. Evaluation of dosage and indication accuracy showed a 100% appropriateness rate, in accordance with the Perkeni 2019 guidelines. It can be concluded that the use of antidiabetic drugs at Puskesmas Panyileukan was conducted rationally and according to established guidelines.

Keywords: Diabetes Mellitus, Drug Use Evaluation, Glimepiride, Glibenclamide, Metformin.